



**PERANGKAT PEMBELAJARAN KELAS X**  
**MAPEL SENI BUDAYA dan KETERAMPILAN (SBK)**  
**SEMESTER GENAP**  
**TAHUN AJARAN 2022/2023**



Arif Setyawan, S.Pd  
SMK DEWANTARA  
2022/2023

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**RENCANA AKSI 2  
PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022/2023**



**Arif Setyawan, S.Pd  
SMK DEWANTARA  
2022/2023**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK DEWANTARA  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Rupa)  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : Motif Seni Ukir Nusantara  
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<b>Pertemuan ke 1:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan <b>(C3)</b> konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)</li> <li>• Menganalisis <b>(C4)</b> jenis-jenis motif pada seni ukir</li> </ul> <b>Pertemuan ke 2:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan <b>(C3)</b> nilai estetis karya seni ukir</li> <li>• Membandingkan <b>(C4)</b> corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.</li> </ul>
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merancang <b>(P2)</b> karya seni rupa dua dimensi dengan melihat media realita</li> <li>• Memproduksi <b>(P3)</b> seni rupa dua dimensi ukir, dengan media styrofoam</li> <li>• Menyajikan <b>(P3)</b> konsep hasil eksplorasi berkarya seni ukir dengan media Styrofoam.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

#### Pertemuan ke 1:

- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir) (B) dengan tepat (D).
- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir (B) dengan tepat (D).

#### Pertemuan ke 2:

- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu menentukan nilai estetis karya seni ukir (B) secara baik (D).
- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta (B) dengan baik (D).

### D. Materi Pembelajaran

- Karya seni rupa dua dimensi ukir berdasarkan konsep, unsur, bahan, dan teknik pembuatan.
- Membandingkan nilai estetis motif seni ukir Toraja, Kalimantan, dan Yogyakarta.

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Base Learning (PBL)*

Metode : Tanya jawab, Diskusi Kelompok Kecil.

### F. Media Pembelajaran

#### Media :

- Power Point
- Gambar, video, teks
- Media google form

#### Alat/Bahan :

- Laptop & infocus
- Handphone
- Speaker
- Worksheet atau lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Lembar penilaian
- Lembar angket

### G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku: Suwaji Bastomi, 1986. Seni Ukir. IKIP Semarang. Semarang.
- Buku: Soepratno, 2007. Mengenal Budaya Bangsa Indonesia, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1, Ketrampilan Menggambar dan Mengukir Kayu.Effhar Offset. Semarang.
- Buku: Soepratno, 2007. Mengenal Budaya Bangsa Indonesia, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 2, Ketrampilan Menggambar dan Mengukir Kayu.Effhar Offset. Semarang.
- Buku: Sp Gustami.1977. Ornamen Nusantara. ASRI Yogyakarta.Yogyakarta.
- Buku: Damid Susanto, dkk.1984. Pengetahuan Ornamen. Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

- Buku: A.N.J.Th.a. Van Der Hoop, 1949. Indonesische Siermotieven, Ragam-Ragam Perhisan Indonesia, Indonesia Ornamental Design. Batavia's Genootschap. Jakarta. Internet

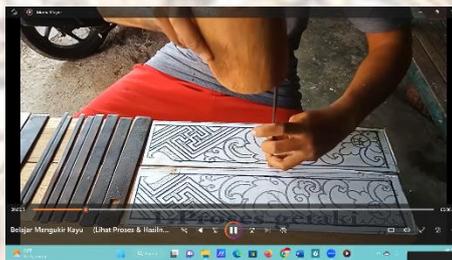
Link:

- <https://ngertiaja.com/seni-ukir/>
- <https://combinesia.web.id/seni-ukir/>
- <https://lenteramata.com/pengertian-seni-ukir/>

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### KEGIATAN PEMBELAJARAN I

Kegiatan/Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Pendidik menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Pendidik mengabsen peserta didik satu persatu (<b>Komunikasi</b>)</li> <li>4. Peserta didik menyanyikan lagu “Dari sabang sampai Merauke”. Setelah itu Pendidik memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menanyakan gambar contoh seni ukir melalui tayangan PPT, kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa. Misalnya Perhatikan gambar disamping ! Gambar apakah itu ? Pernahkah melihat secara langsung wujud kerajinan seperti pada gambar tersebut ? Seni 2 dimensi apa yang diterapkan pada gambar tersebut ? (<b>Komunikasi</b>)</li> <li>2. Peserta didik mencoba untuk menjawab pertanyaan Pendidik dengan baik dan sopan (<b>Komunikasi</b>)</li> <li>3. Peserta didik diberitahukan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : 1. Konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa ukir. 2. Corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Jawa.</li> </ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pendidik memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan mempelajari materi tentang seni 2 dimensi kita dapat meningkatkan kreativitas, dasar dari disiplin ilmu kedepannya bagi yang bekerja di bidang arsitektur, tata kota, pelajaran perspektif, desain interior, eksterior, seni rupa, desain, kurator, seniman dll. (<b>Komunikasi</b>)</li> </ol>	15 Menit
Inti Tahap Ke-1 Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui media POWER POINT, (<b>TIPEX</b>) Pendidik memberikan tayangan kepada peserta didik melalui video berikut ini:  You Tube: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=P_h0uUzx5fI">https://www.youtube.com/watch?v=P_h0uUzx5fI</a></li> </ol>	65 Menit



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendidik membagi kelompok belajar peserta didik berdasarkan karakteristik siswa, 1 kelompok terdiri dari 3 orang peserta didik</li> <li>3. Pendidik menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Pengantar: Kalian sudah mencoba melihat proses berkarya ukir pada video diatas, menurut kalian bagaimana hasil karya ukirnya ? menarik tidak ?             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setelah melihat video diatas, temukan bagaimanakah prinsip utama dalam berkarya seni ukir ? <b>(HOTS)</b></li> <li>b. Coba kalian analisis, alat dan bahan serta Teknik dalam berkarya seni ukir tersebut ! <b>(HOTS)</b></li> <li>c. Apakah berkarya seni ukir itu harus rumit ? jika iya, apa alasannya ? jika tidak, apa alasannya ? coba kalian deteksi ! <b>(HOTS)</b></li> <li>d. Karena sekarang ini bahan kayu itu mahal dan langka, coba kalian diagnosis apakah hanya bahan kayu saja, yang dapat digunakan untuk membuat seni ukir ? jika tidak, alternatif bahan apa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir ? <b>(HOTS)</b></li> <li>e. Untuk alternatif bahan yang kalian temukan, tentukan kira-kira alat tupa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir dengan bahan alternatif tersebut ? <b>(HOTS)</b></li> <li>f. Coba analisis, jenis motif apa sajakah yang diterapkan pada karya ukir tersebut ?</li> </ol> </li> <li>4. Peserta didik secara kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan Pendidik atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan. <b>(kolaboratif)</b></li> </ol>	
<p><b>Inti Tahap Ke-2</b>  <b>Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membagikan LKPD kepada siswa.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. <b>(kolaboratif)</b></li> <li>3. Pendidik memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.</li> </ol>	
<p><b>Inti Tahap Ke-3</b>  <b>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok <b>(kolaboratif)</b></li> <li>2. Pendidik memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.</li> </ol>	
<p><b>Inti Tahap Ke-4</b>  <b>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik secara kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya. <b>(kolaboratif)</b></li> <li>2. Pendidik memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</li> </ol>	

<p><b>Inti Tahap Ke-5</b>  <b>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dalam setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. <b>(Komunikasi)</b></li> <li>4. Pendidik membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. <b>(kolaboratif)</b></li> <li>5. Peserta didik melanjutkan kegiatan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. <b>(kolaboratif)</b></li> <li>6. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. <b>(kolaboratif)</b></li> </ol>	
<p><b>Akhir/Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberi umpan balik pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti pembelajaran pada pertemuan hari ini ? <b>(Kolaboratif, Komunikasi)</b></li> </ol> </li> <li>2. Peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran, dengan instruksi Pendidik. Coba kalian buat sebuah kalimat dengan kata berikut:  “Sebelum mengikuti pembelajaran hari ini saya..... setelah mengikuti pembelajaran hari ini saya..... “ (jawaban dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan) <b>(Kolaboratif, Komunikasi)</b></li> <li>3. Pendidik menginformasikan materi selanjutnya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat dan bahan yang harus dibawa terkait “Membandingkan nilai estetis motif seni ukir Toraja, Kalimantan, dan Jawa.” <b>(Komunikasi)</b></li> </ul> </li> <li>4. Pendidik menyampaikan pesan moral terkait dengan materi yang dipelajari  “Dengan mengikuti pembelajaran hari ini, kita bisa bersyukur dan merasa bangga dengan bangsa Indonesia, kita merupakan bagian dari bangsa yang kaya akan budaya dan masyarakat multikultural yang kaya akan budaya dan kreativitas”. Kita wajib menjaga dan melestarikan hasil budaya bangsa kita dengan sebaik mungkin karena budaya adalah salah satu identitas bangsa. <b>(Komunikasi)</b></li> <li>5. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a (religius) dan mengucapkan salam. <b>(kolaboratif)</b></li> </ol>	<p>10 Menit</p>

## KEGIATAN PEMBELAJARAN II

Kegiatan/Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pendahuluan</b></p>	<p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Pendidik menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Pendidik mengabsen peserta didik satu persatu</li> </ol>	<p>15 Menit</p>

	<p>4. Peserta didik menyanyikan lagu “Dari sabang sampai Merauke”. Pendidik memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>5. Pendidik menanyakan tentang materi yang berkaitan dengan karya tri matra yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Seperti: Kemarin belajar apa ya ? masih ingat ?</p> <p>6. Peserta didik diberitahukan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu : “Membandingkan nilai estetis motif seni ukir Toraja, Kalimantan, dan Yogyakarta.”</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>7. Pendidik memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan mempelajari materi tentang seni 2 dimensi kita dapat meningkatkan kreativitas, dasar dari disiplin ilmu kedepannya bagi yang bekerja di bidang arsitektur, tata kota, pelajaran perspektif, desain interior, eksterior, seni rupa, desain, kurator, seniman dll.</p>	
<p><b>Inti Tahap Ke-1</b>  <b>Orientasi peserta didik pada masalah</b></p>	<p>1. Melalui media POWER POINT, (<b>TIPEX</b>) Pendidik memberikan tayangan kepada peserta didik melalui gambar dan video berikut ini:  <b>Link Vidio</b>  You Tube:  Ukir Kalimantan :  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=-YYbrgN2M-k">https://www.youtube.com/watch?v=-YYbrgN2M-k</a>  Ukir Toraja :  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=SINXG4Mu5o0">https://www.youtube.com/watch?v=SINXG4Mu5o0</a>  Ukir Yogyakarta :  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=-YYbrgN2M-k">https://www.youtube.com/watch?v=-YYbrgN2M-k</a></p> <p>2. Pendidik membagi kelompok belajar peserta didik berdasarkan karekteristik siswa, 1 kelompok terdiri dari 3 orang peserta didik</p> <p>3. Pendidik menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Pengantar: Kalian sudah mencoba melihat proses berkarya ukir pada video diatas, menurut kalian bagaimana hasil karya ukirnya,menarik kan ? tadi seni ukir daerah mana saja ada yang tau? setiap daerah memiliki keunikan dan ciri khas ukirnya tersendiri.</p> <p>a. Setelah melihat video diatas, coba kalian analisis keunikan gagasan dan nilai estetis dari karya ukir setiap daerah tersebut baik dari segi bentuk, warna, ukuran, pemanfaatan/penerapan! (<b>HOTS</b>)</p> <p>b. Coba kalian analisis, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi menerapkan jenis ukir apa? jelaskan alasan atas jawaban yang kamu kemukakan! (<b>HOTS</b>)</p> <p>c. Coba kalian analisis, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi mengandung unsur motif apa saja? jelaskan alasan atas jawaban yang kamu kemukakan! (<b>HOTS</b>)</p> <p>d. Coba kalian bandingkan, karya seni ukir beberapa daerah yang</p>	<p>65 Menit</p>

	<p style="text-align: center;">ditunjukkan tadi dalam bentuk tabel!</p> <p>4. Peserta didik secara kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan Pendidik atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.</p>	
<b>Inti Tahap Ke-2 Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.</b>	<p>1. Pendidik membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>2. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. <b>(kolaboratif)</b></p> <p>3. Pendidik memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing.</p>	
<b>Inti Tahap Ke-3 Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.</b>	<p>1. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.</p> <p>2. Pendidik memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.</p>	
<b>Inti Tahap Ke-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.</b>	<p>1. Peserta didik dalam kelompok, melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.</p> <p>2. Pendidik memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</p>	
<b>Inti Tahap Ke-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</b>	<p>1. Peserta didik dalam kelompok melakukan presentasi secara bergantian, kelompok yang lain memberikan apresiasi.</p> <p>2. Pendidik membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.</p> <p>3. Peserta didik melanjutkan kegiatan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	
<b>Akhir/Penutup</b>	<p>1. Pendidik memberi umpan balik pertanyaan <b>Informasi apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti pembelajaran pada pertemuan hari ini ? (Kolaboratif, Komunikasi)</b></p> <p>2. Peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan instruksi Pendidik. Coba kalian buat sebuah kalimat dengan kata berikut:</p> <p style="margin-left: 20px;">a. “Sebelum mengikuti pembelajaran hari ini saya..... setelah mengikuti pembelajaran hari ini saya..... “ (jawaban dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan) <b>(Kolaboratif, Komunikasi)</b></p> <p>3. Pendidik menginformasikan materi selanjutnya Alat dan bahan yang harus dibawa terkait “Seni Patung” <b>(Komunikasi)</b></p> <p>4. Pendidik menyampaikan pesan moral terkait dengan materi yang dipelajari Hargai produk karyamu sendiri terlebih dahulu sebelum kamu menghargai produk karya orang lain, karya kamu adalah cerminan dari diri kamu terkait kreativitas, kesabaran, inovasi, minat, emosi, dll. <b>(Komunikasi)</b></p> <p>5. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik</p>	10 Menit

	berdo'a (religius) dan mengucapkan salam.	
--	---	--

## I. Penilaian

### 1. Jenis dan Teknik Penilaian

#### a. Jenis

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes Tulis

#### b. Teknik

- Sikap : Observasi siswa
- Pengetahuan : Tes Tulis

### 2. Instrument Penilaian

- Sikap : Lembar observasi Penilaian Sikap
- Pengetahuan : Uraian
- Keterampilan : Diskusi dan Presentasi

## J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum mencapai KKM pada materi Motif Seni Ukir
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), dengan sifat belajar lebih khusus dengan menggunakan pendekatan individual, dan diakhiri dengan tes
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

### 4. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran berupa kerja kelompok mengenai **Seni Patung**.

Mengetahui,

Kepala SMK Dewantara

Cibinong, 29 November 2022

Pendidik Mata Pelajaran

Ahmad Wildan, S.Pd.I.

NUPTK. 8556758659200012

Arif Setyawan, S.Pd.

NUPTK. 9959768669130172

# **BAHAN AJAR**

**RENCANA AKSI 2**

**PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022/2023**



Arif Setyawan, S.Pd

SMK DEWANTARA

2022/2023

# PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Seni Rupa Dua Dimensi

## B. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<b>Pertemuan ke 1:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)</li><li>• Menganalisis <b>(C4)</b> jenis-jenis motif pada seni ukir</li></ul> <b>Pertemuan ke 2:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> nilai estetis karya seni ukir</li><li>• Membandingkan <b>(C4)</b> corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.</li></ul>
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merancang <b>(P2)</b> karya seni rupa dua dimensi dengan melihat media realita</li><li>• Memproduksi <b>(P3)</b> seni rupa dua dimensi ukir, dengan media styrofoam</li><li>• Menyajikan <b>(P3)</b> konsep hasil eksplorasi berkarya seni ukir dengan media Styrofoam.</li></ul>

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

##### **Pertemuan ke 1:**

- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir) (B) dengan tepat (D).
- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir (B) dengan tepat (D).

##### **Pertemuan ke 2:**

- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu menentukan nilai estetis karya seni ukir (B) secara baik (D).
- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta (B) dengan baik (D).

#### **E. Deskripsi**

Seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang biasa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Karya seni rupa dapat dibagi menjadi dua, yaitu karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi. Karya seni rupa dua dimensi merupakan karya seni rupa yang hanya memiliki dimensi panjang dan lebar, atau karya yang hanya dapat dilihat dari satu arah pandang. Contoh karya seni rupa dua dimensi antara lain seni lukis, seni grafis, seni ilustrasi, relief, dan sebagainya. Adapun karya seni rupa tiga dimensi yaitu karya seni rupa yang memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi, atau karya yang memiliki volume dan ruang.

#### **F. Petunjuk Penggunaan**

1. Modul ini sesuai dengan KD 3.1 KD 4.1 pada Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor No. 018/H/KR/2020
2. Pelajari daftar isi modul dengan cermat dan teliti.
3. Pahami setiap materi yang akan menunjang penguasaan dengan membaca secara teliti.
4. Jawablah soal latihan dan evaluasi, serta kerjakan sesuai dengan kemampuan setelah mempelajari.
5. Bila terdapat penugasan, kerjakan tugas tersebut dengan baik dan jika dirasa mengalami kesulitan, konsultasikan dengan Pendidik/instruktur.
6. Catatlah kesulitan yang ditemui dalam modul ini dan tanyakan kepada Pendidik/instruktur pada saat kegiatan tatap muka.
7. Bacalah referensi yang berhubungan dengan materi modul ini agar mendapatkan pengetahuan tambahan.

## **G. Materi Pembelajaran**

Materi yang akan dipelajari pada modul ini antara lain;

1. Definisi Seni Ukir
2. Fungsi Seni Ukir
3. Prinsip-prinsip Seni Ukir
4. Jenis Seni Ukir
5. Motif Seni Ukir
6. Media dan Teknik Berkarya Seni Ukir
7. Contoh Motif Karya Seni Ukir Nusantara

## **KEGIATAN PEMBELAJARAN I**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari modul ini dengan baik, diharapkan siswa dapat;

1. Menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (UKIR), dengan tepat
2. Menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir dengan tepat.

### **B. Uraian Materi**

#### **1. Pengertian Seni Ukir**

Mengukir adalah sebuah teknik untuk menggores, menorehkan pola atau memahat pada sebuah permukaan benda yang siap diukir. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan sebuah pola yang memang diinginkan.

Agar membentuk sebuah pola, biasanya para seniman akan membuang atau menghilangkan bagian yang tidak perlu. Dengan begitu akan muncul ornamen dan pola yang disesuaikan dengan gagasan seniman tersebut.

Bentuknya biasanya beragam mulai dari bentuk geometris seperti segitiga, lingkaran hingga persegi. Dari bentuk itulah yang akhirnya membentuk sebuah ukiran yang mengandung nilai seni.

Tak sampai situ saja, ukiran yang terbentuk juga bisa membawa nilai religius dan nilai kebudayaan. Untuk membuatnya, ukiran memakai banyak bahan. Beberapa contohnya misalnya batu, kayu, logam bahkan di atas buah.

Seni ukir berbeda dengan seni pahat, perbedaan seni ukir dan seni pahat adalah sebagai berikut:

- a. Teknik yang mirip membuat banyak orang tak memahami bedanya seni ukir dengan seni pahat. Meski sering dihubungkan, pada dasarnya kedua kegiatan ini berbeda. Seni pahat memiliki tujuan untuk membuat karya tiga dimensi.
- b. Beberapa contoh seni pahat yang dikenal adalah ukir. Sementara untuk seni ukir, karya yang dihasilkan umumnya menjadi benda dua dimensi atau yang disebut dwimarta.
- c. Seni pahat bisa menghasilkan banyak dimensi mulai dari empat sampai lima dimensi. Sementara ukiran hanya memakai bahan datar yang akhirnya membentuk bagian cembung dan cekung agar mendapatkan motif.

#### **2. Fungsi Seni Ukir**

Dalam aspek penciptaannya, pastinya seni ukir memiliki fungsi, berikut ini beberapa fungsing dari seni ukir:

- d. Fungsi Murni/Untuk hiasan. Sebuah ukiran bisa dibuat seakan-akan seperti hiasan saja dan tidak punya makna lain. Ukiran berfungsi sebagai estetika seni untuk menghiasi sebuah ruangan.
- e. Fungsi magis. Kesenian ini juga bisa mengandung berbagai simbol. Fungsinya tentu untuk membantu nilai kepercayaan dan spiritual tertentu. Biasanya benda ini sering disebut dengan benda magis.

- f. Fungsi simbolik. Seni ini juga bisa menjadi ciri khas dari budaya sebuah daerah. Misalnya budaya Minangkabau yang memiliki bentuk visual tertentu yang disebut Kupang-Kupang si Awang Labiah. Biasanya gambar tradisi ini berbentuk bangunan tradisi Minang. Ketika seseorang melihat gambarnya maka dengan mudah mengetahui asal dari daerah tersebut. Ukiran ini biasanya dilihat di berbagai rumah adat.
- g. Fungsi konstruksi yaitu mendukung sebuah bangunan. Banyak orang yang menjadikan ukiran sebagai pilihan untuk melengkapi rumah atau bangunan.
- h. Fungsi ekonomi. Biasanya karya seni ini bisa meningkatkan nilai jual pada sebuah benda. Kayu dengan ukiran yang bagus pastinya akan jadi mahal. Tak sampai situ saja, kesenian ini juga bisa menambahkan lapangan pekerjaan baru.

### 3. Prinsip-prinsip Seni Ukir

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dari seni ukir yang wajib kita ketahui dalam mempelajari seni ukir:

- a. Obyek yang dilukiskan melekat pada bidang datar  
Objek yang dilukiskan dan diukir nantinya merupakan satu kesatuan pada bidang datar, menempel, tidak terpisah satu sama lain.
- b. Prinsip peninggian (timbul)  
Pada prinsip ini, bidang datar yang telah dipola kemudian dicukil dan dibuang bagian yang tidak perlunya untuk menghasilkan efek timbul dari pola diatas bidang datar.
- c. Dikerjakan dengan pahat (tatah)  
Alat khusus yang dibuat untuk mengukir adalah pahat, akan tetapi pahatnya adalah pahat khusus yang terbuat dari besi/baja.

### 4. Jenis Seni Ukir

Berikut ini merupakan jenis-jenis seni ukir :

- a. Ukir rendah  
Jenis ukir ini memiliki ciri permukaan gambar timbul yang ada lebih rendah dari permukaan bidang dasarnya.
- b. Ukir sedang  
Jenis ukir ini memiliki ciri permukaan gambar timbul sama dengan permukaan bidang dasarnya
- c. Ukir tinggi  
Jenis ukir ini memiliki ciri permukaan gambar timbul lebih tinggi dibandingkan dengan permukaan bidang dasarnya
- d. Ukir cekung/ukir tenggelam  
Jenis ukir ini memiliki ciri permukaan gambar tenggelam lebih rendah dari permukaan bidang dasarnya.
- e. Ukir karawangan  
Jenis ukir ini memiliki ciri permukaan gambar yang menembus bidang dasar (berlubang)
- f. Ukir tumpang  
Jenis ukir ini memiliki ciri permukaan gambar tumpang tindih diatas bidang dasarnya.

## 5. Motif Seni Ukir

Berikut ini jenis-jenis motif yang biasanya diterapkan dalam berkarya seni ukir:

### a. Motif Tumbuh-Tumbuhan

Motif yang paling sering diterapkan pada kegiatan berkarya seni ukir yang pertama adalah motif tumbuh-tumbuhan. Motif ini dipake karena sifatnya yang alami dan terkesan luwes. Motif tumbuh-tumbuhan yang biasanya dipakai adalah motif tumbuhan menjalar yang biasanya disebut “lung” dan pohon hayat/pohon bodhi.

#### 1. Angkup dan trubusan



Gambar motif angkup dan trubusan

#### 2. Ceplok bunga



Gambar motif ceplok bunga

### b. Motif Binatang

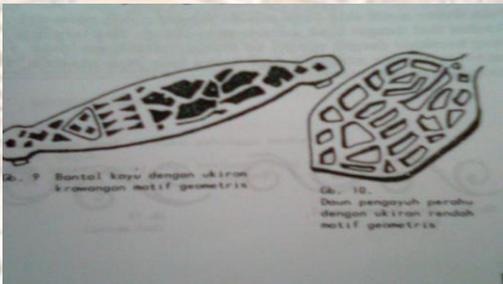
Motif binatang kerap kali dipakai dalam penerapannya berkarya seni ukir, terutama pada beberapa suku di Indonesia. Motif binatang yang biasanya diimplementasikan dalam berkarya ukir adalah binatang yang dianggap suci. Contoh: reptil, sapi, gajah, dll.



Gambar motif binatang

c. Motif Geometris

Motif ketiga yang kerap dipakai dalam kegiatan berkarya seni ukir adalah motif geometris, motif geometris merupakan bentuk dengan unsur-unsur garis menurut geometris (ilmu ukur) seperti bentuk segitiga (motif tumpal), swastika, banji, bentuk dasar lingkaran (kawung), dll. Motif geometris banyak dijumpai pada seni ukir masyarakat Toraja.



Gambar motif geometris

d. Motif Manusia

Motif terakhir yang biasanya diterapkan dalam kegiatan berkarya seni ukir adalah motif manusia. Motif manusia yang biasanya digambarkan adalah motif manusia yang telah mengalami penyederhanaan bentuk dengan cara mengubah/mensetilir.



Gambar motif manusia

## 6. Media dan Teknik berkarya seni ukir

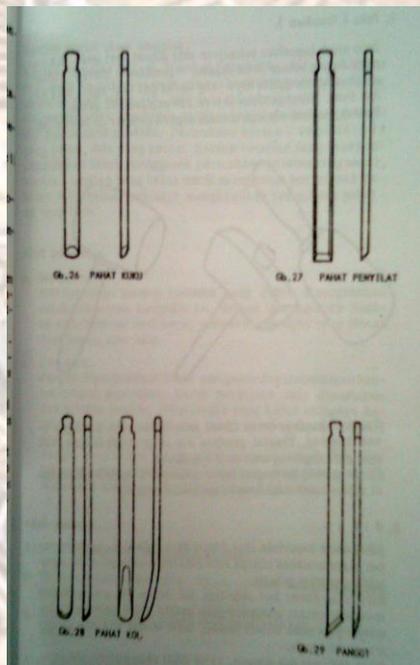
### A. Alat

#### 1. Pahat/tatah dari besi baja

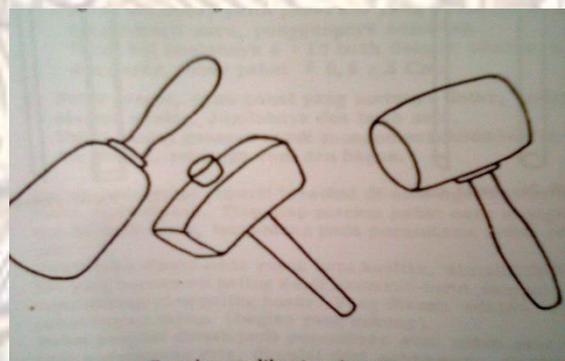
Pahat yang biasanya terbuat dari besi baja adalah pilihan paling baik dalam berkarya seni ukir, namun perlu diperhatikan juga ketajaman amat pahat tersebut. Alat yang tajam sangat baik digunakan dan dapat memperlancar kegiatan berkarya seni ukir. Sedangkan alat yang tumpul dapat merusak dan menghambat pengerjaan karya seni ukir, dengan alat yang tumpul maka serat kayu susah untuk terpotong/tercukil dengan sempurna.

Berikut ini, merupakan macam-macam dari jenis pahat:

- a. Pahat kuku : pahat dengan ciri mata (bagian yang tajam) melengkung menyerupai bentuk kuku. Digunakan untuk memotong atau memindahkan pola yang berbentuk melengkung.
- b. Pahat penyilat: pahat dengan ciri mata (bagian yang tajam) berbentuk lurus. Digunakan untuk memotong atau memindahkan pola yang berbentuk lurus.
- c. Pahat kol:
  - Pahat kol datar: pahat kol dengan ciri permukaan mata (bagian yang tajam) berbentuk datar dan punggung cembung. Digunakan untuk emunculkan pola pada motif ukir.
  - Pahat kol suru: pahat kol dengan ciri permukaan mata (bagian yang tajam) berbentuk cekung dan punggung cembung. Digunakan untuk emunculkan pola pada motif ukir.
- d. Pahat pangot: pahat dengan ciri matanya (bagian yang tajam) berbentuk datar akan tetapi posisi miring. Digunakan untuk memotong atau memindahkan pola yang ada pada daerah sudut.



Gambar Jenis Pahat/tatah



Gambar Palu

2. Palu (gandhen) dari kayu  
Merupakan alat yang digunakan untuk memukul pahat/tatah dalam kegiatan memindahkan dan memola saat kegiatan berkarya seni ukir, biasanya terbuat dari kayu.
3. Sikat dari ijuk  
Merupakan alat yang digunakan untuk membersihkan bidang ukir dari remah-remah kayu dalam proses mengukir.
4. Ampelas  
Merupakan alat yang berfungsi untuk menghaluskan permukaan ukir pada saat finishing.
5. Alat pengukur (meteran, jangka)  
Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dalam proses mengukir.

## B. Bahan

1. Kayu  
Hampir semua jenis kayu dapat digunakan dalam kegiatan berkarya seni ukir, baik kayu dengan karakteristik lunak sampai kayu dengan karakteristik keras. Akan tetapi kayu yang paling sering digunakan sebagai media ukir adalah kayu jati, kayu jati dipilih karena seratnya yang mudah dipotong/empuk, khas dengan corak yang indah juga memiliki ketahanan yang lumayan bagus. Selain kayunya, bagian pohon yang bisa dijadikan sebagai media ukir lainnya adalah bagian akar-akaran dan kulit kayu.
2. Bambu  
Semua jenis-bambu dapat digunakan dalam kegiatan berkarya seni ukir
3. Buah  
Berikut ini beberapa buah yang biasanya digunakan sebagai media dalam berkarya seni ukir seperti tempurung kelapa, tempurung maja, kenari, dll.
4. Tulang  
Tulang yang biasanya dijadikan sebagai media berkarya seni ukir adalah tulang hewan, selain itu bagian dari hewan yang biasanya digunakan untuk mediaukir adalah gading pada gajah dan cakar pada hewan karnivora.
5. Logam  
Pada umumnya, logam yang biasanya kita jumpai dalam kegiatan berkarya seni ukir adalah plat kuningan, tembaga, dan aluminium.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN II

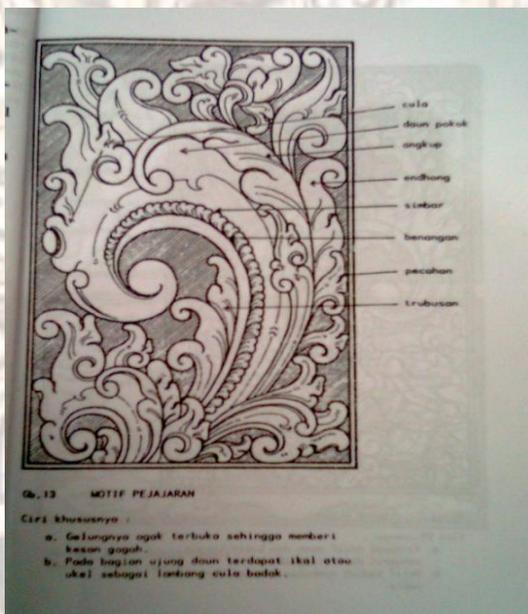
### A. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini dengan baik, diharapkan siswa dapat;

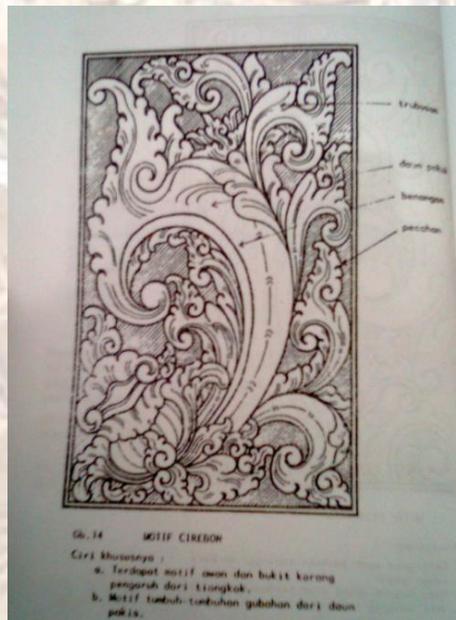
1. Menentukan nilai estetis karya seni ukir secara baik.
2. Membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta dengan baik.

### B. Uraian Materi

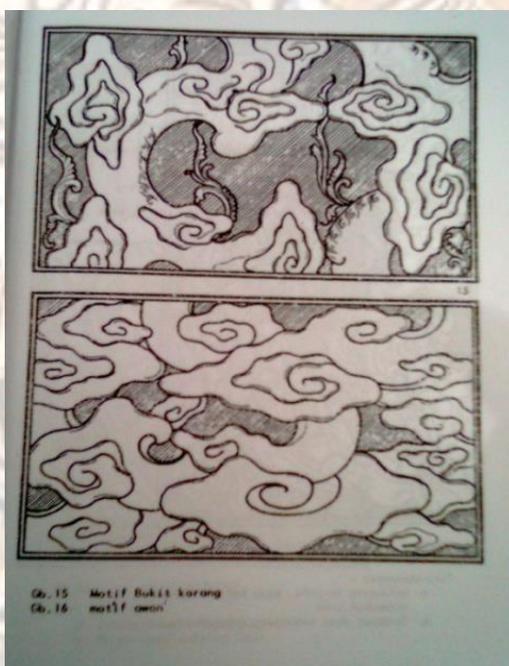
Berikut ini akan disajikan beberapa Motif Seni Ukir Nusantara:



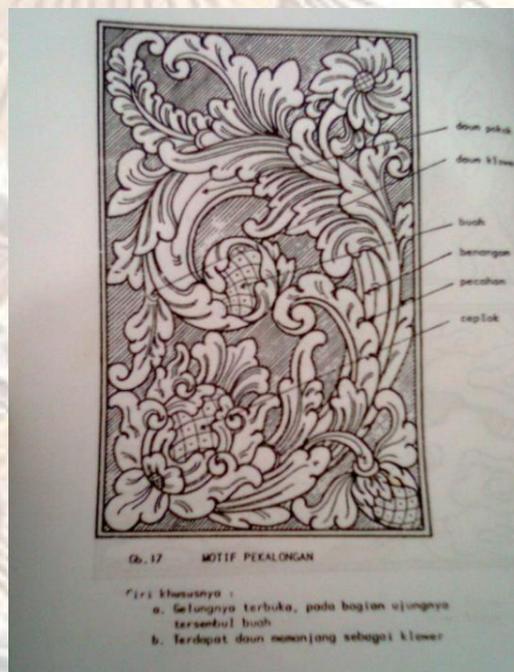
Motif Pajajaran



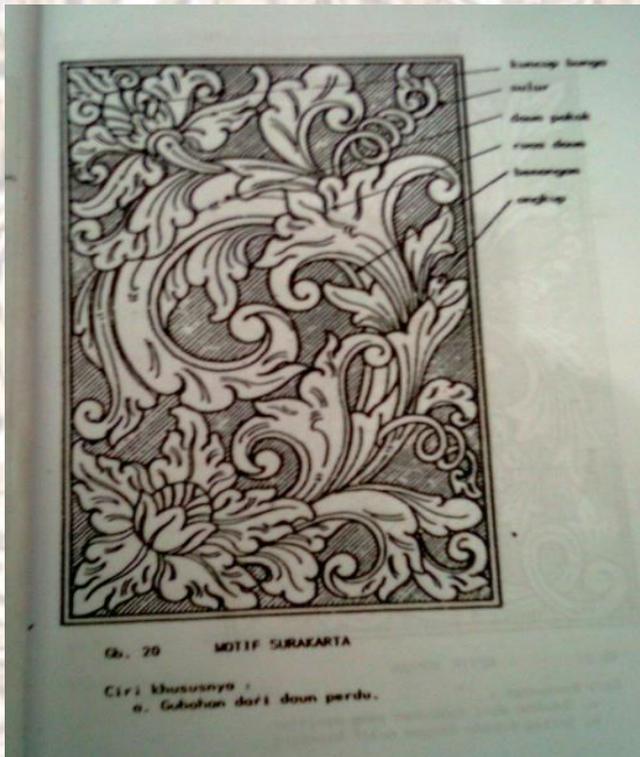
Motif Cirebon



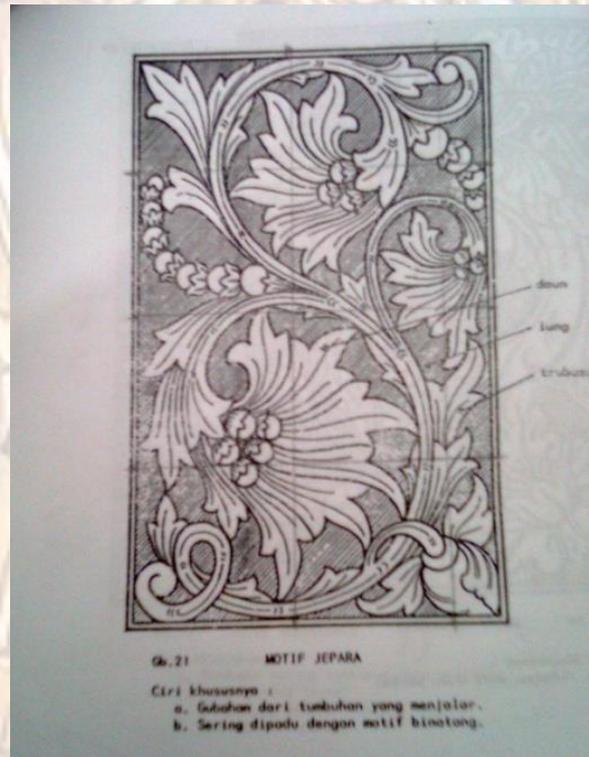
Motif Wadisan dan Megamendung Cirebon



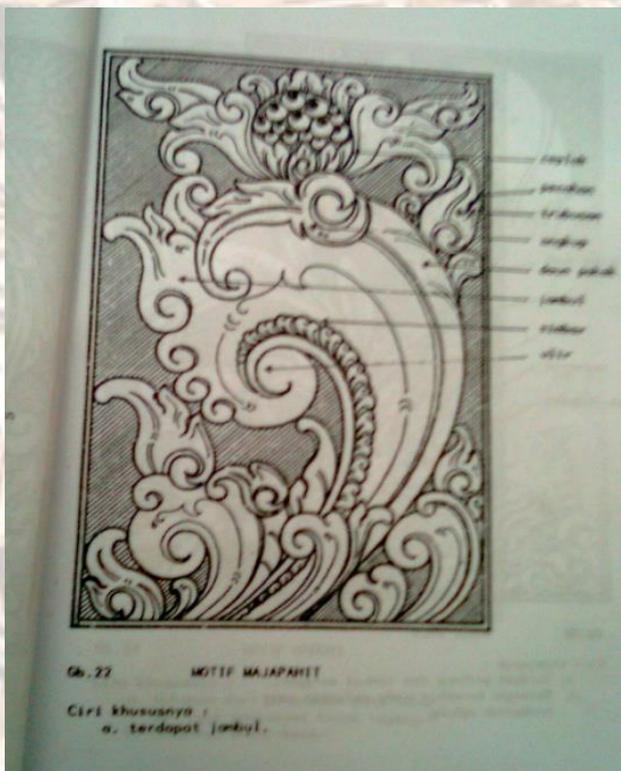
Motif Pekalongan



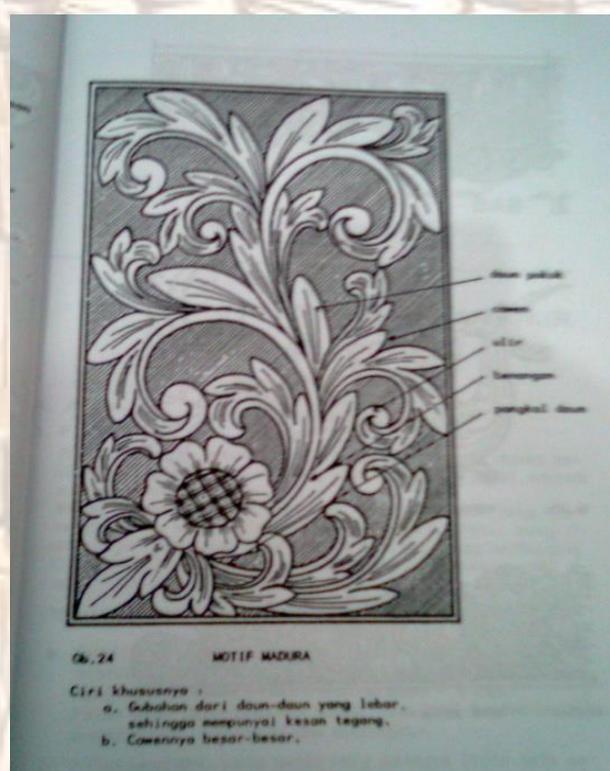
Motif Surakarta



Motif Jepara



Motif Majapahit



Motif Madura



Motif Kalimantan



Motif Toraja



Motif Papua

#### DAFTAR PUSTAKA

Suwaji Bastomi, 1986. Seni Ukir. IKIP Semarang. Semarang.

Soepratno, 2007. Mengenal Budaya Bangsa Indonesia, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1, Ketrampilan Menggambar dan Mengukir Kayu. Effhar Offset. Semarang.

Link Internet :

<https://ngertiaja.com/seni-ukir/>, dikutip Selasa 29 November 2022 pk1 10.00 WIB.

<https://combinesia.web.id/seni-ukir/>, dikutip Selasa 29 November 2022 pk1 10.00 WIB.

<https://lenteramata.com/pengertian-seni-ukir/>, dikutip Selasa 29 November 2022 pk1 10.00 WIB.

# **MEDIA PEMBELAJARAN**

**RENCANA AKSI 2  
PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022/2023**



**Arif Setyawan, S.Pd  
SMK DEWANTARA  
2022/2023**

# PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Kelas / Semester : X / Genap  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran  
Judul Modul : Seni Rupa Dua Dimensi

## E. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## F. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<b>Pertemuan ke 1:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)</li><li>• Menganalisis <b>(C4)</b> jenis-jenis motif pada seni ukir</li></ul> <b>Pertemuan ke 2:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> nilai estetis karya seni ukir</li><li>• Membandingkan <b>(C4)</b> corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.</li></ul>
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merancang <b>(P2)</b> karya seni rupa dua dimensi dengan melihat media realita</li><li>• Memproduksi <b>(P3)</b> seni rupa dua dimensi ukir, dengan media styrofoam</li><li>• Menyajikan <b>(P3)</b> konsep hasil eksplorasi berkarya seni ukir dengan media Styrofoam.</li></ul>

## G. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

### Pertemuan ke 1:

- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir) (B) dengan tepat (D).
- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir (B) dengan tepat (D).

### Pertemuan ke 2:

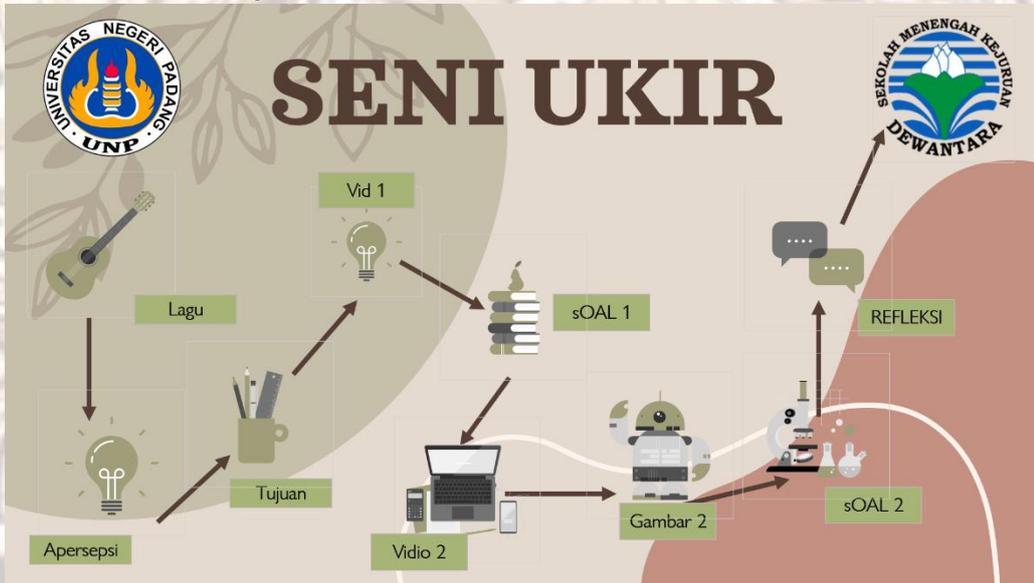
- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu menentukan nilai estetis karya seni ukir (B) secara baik (D).
- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta (B) dengan baik (D).

# SCREENSHOOT

## PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT PADA RENCANA AKSI 2

Berikut ini detail pemanfaatan media power point dalam pembelajaran “Motif Seni Ukir”:

**Slide ke-1: Disajikan menu slide PPT**



**Slide ke-2: Disajikan video Lagu Dari Sabang Sampai Merauke. Cipt. R. Soeharjo**



### Slide ke-3: Disajikan apersepsi materi seni ukir

## Introduction

Perhatikan gambar disamping !  
Gambar apakah itu ? Pernahkah melihat secara langsung wujud kerajinan seperti pada gambar tersebut ? Seni 2 dimensi apa yang diterapkan pada gambar tersebut ?



20XX

presentation title

### Slide ke-4: Disajikan tujuan pembelajaran

## Tujuan Pembelajaran

- 1 Menentukan konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)
- 2 Menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir
- 1 Menentukan nilai estetis karya seni ukir
- 2 Membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.

**Slide ke-5: Disajikan video untuk dianalisis terkait prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir**

**Lihat, amati dan fahami video berikut ini:**



**Slide ke-6: Disajikan Latihan soal ke 1 menganalisis prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir**

## **BAHASAN KE-1**

- NOMOR 1** Setelah melihat video diatas, temukan bagaimanakah prinsip utama dalam berkarya seni ukir !
- 
- NOMOR 2** Coba kalian analisis, alat dan bahan serta Teknik dalam berkarya seni ukir tersebut !
- 
- NOMOR 3** Apakah berkarya seni ukir itu harus rumit ? jika iya, apa alasannya ? jika tidak, apa alasannya ? coba kalian deteksi !
- 
- NOMOR 4** Karena sekarang ini bahan kayu itu mahal dan langka, coba kalian diagnosis apakah hanya bahan kayu saja, yang dapat digunakan untuk membuat seni ukir ? jika tidak, alternatif bahan apa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir ?
- 
- NOMOR 5** Untuk alternatif bahan yang kalian temukan, tentukan kira-kira alat tupa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir dengan bahan alternatif tersebut ?
-

**Slide ke-7: Disajikan vidio motif ukir Kalimantan**



**Slide ke-8: Disajikan vidio motif ukir Toraja**



**Slide ke-9: Disajikan vidio motif ukir Yogyakarta**



20XX

presentation title

10

**Slide ke-10: Disajikan gambar motif ukir Kalimantan, Toraja, dan Yogyakarta.**

# MOTIF SENI UKIR

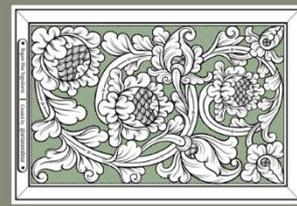
KALIMANTAN



TORAJA



YOGYAKARTA



20XX

11

**Slide ke-11: Disajikan soal ke-2 analisis dan membandingkan keunikan gagasan, unsur motif, jenis ukir, dan nilai estetis karya seni ukir**

## BAHASAN KE 2

1. ANALISIS KEUNIKAN GAGASAN DAN NILAI ESTETIS DARI KARYA UKIR SETIAP DAERAH TERSEBUT BAIK DARI SEGI BENTUK, WARNA, UKURAN, PEMANFAATAN/PENERAPAN!

2. ANALISIS, KARYA SENI UKIR BEBERAPA DAERAH YANG DITUNJUKKAN TADI MENERAPKAN JENIS UKIR APA ? JELASKAN ALASAN ATAS JAWABAN YANG KAMU KEMUKAKAN !

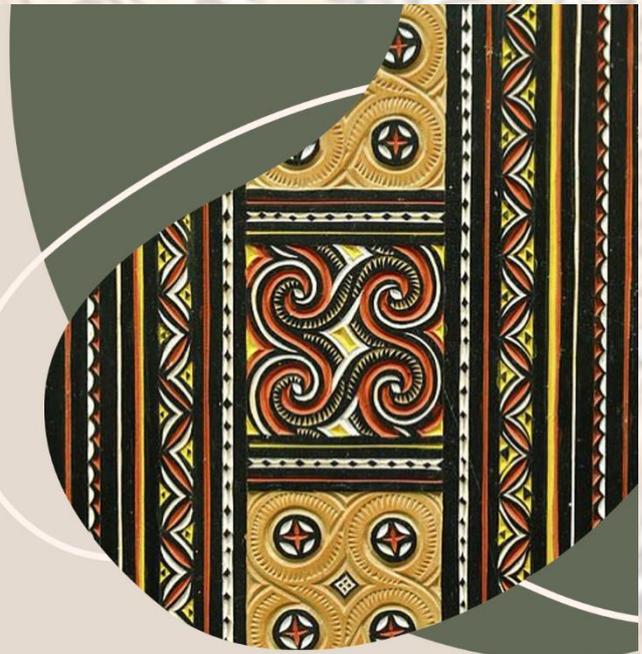
3. KALIAN ANALISIS, KARYA SENI UKIR BEBERAPA DAERAH YANG DITUNJUKKAN TADI MENGANDUNG UNSUR MOTIF APA SAJA ? JELASKAN ALASAN ATAS JAWABAN YANG KAMU KEMUKAKAN !

BANDINGKAN, KARYA SENI UKIR BEBERAPA DAERAH YANG DITUNJUKKAN TADI DALAM BENTUK TABEL!

**Slide ke-11: Disajikan link dan QR code untuk lembar refleksi melalui google form.**

## REFLEKSI

<https://forms.gle/FhDwS9B5vUDdo9rP7>



**Slide ke-11: Disajikan ucapan terimakasih**



# Thank You

Arif Setyawan, S.Pd.

[arifsetyawan76@guru.smk.belajar.id](mailto:arifsetyawan76@guru.smk.belajar.id)

# SCREENSHOOT

## PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE FORM

### PADA RENCANA AKSI 2

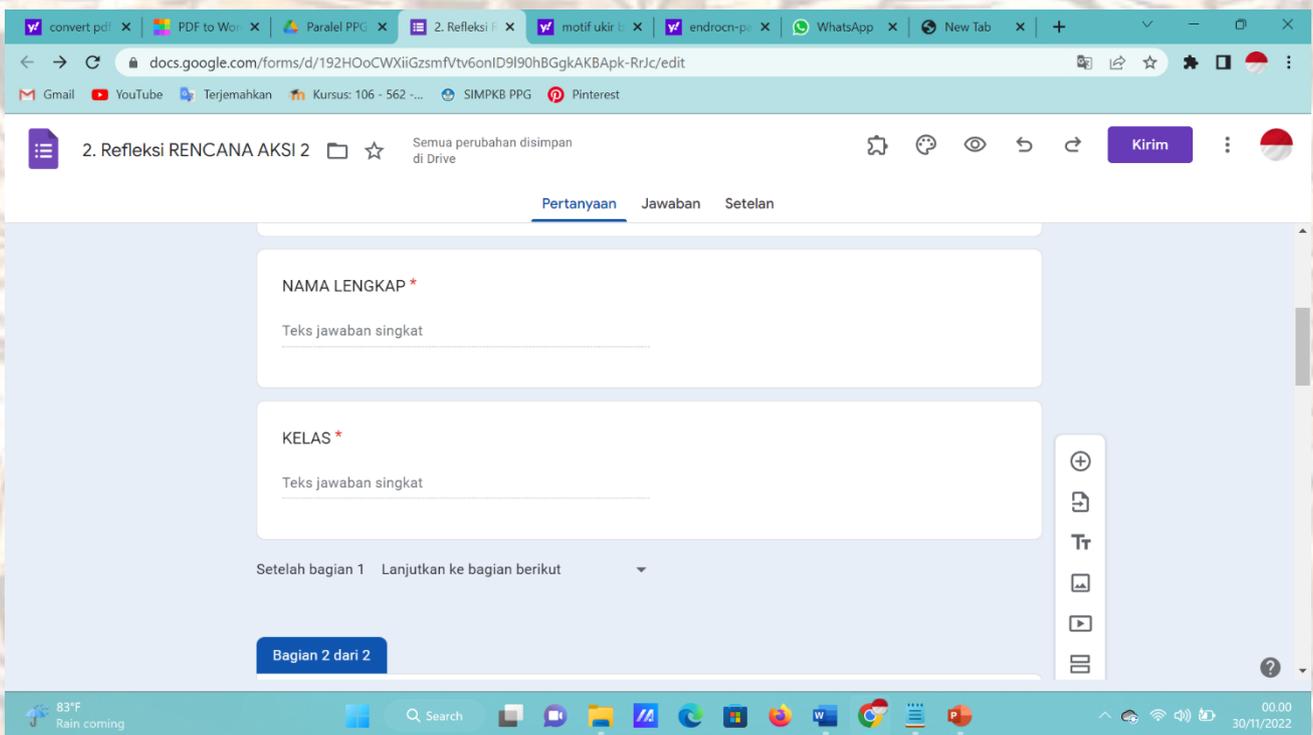
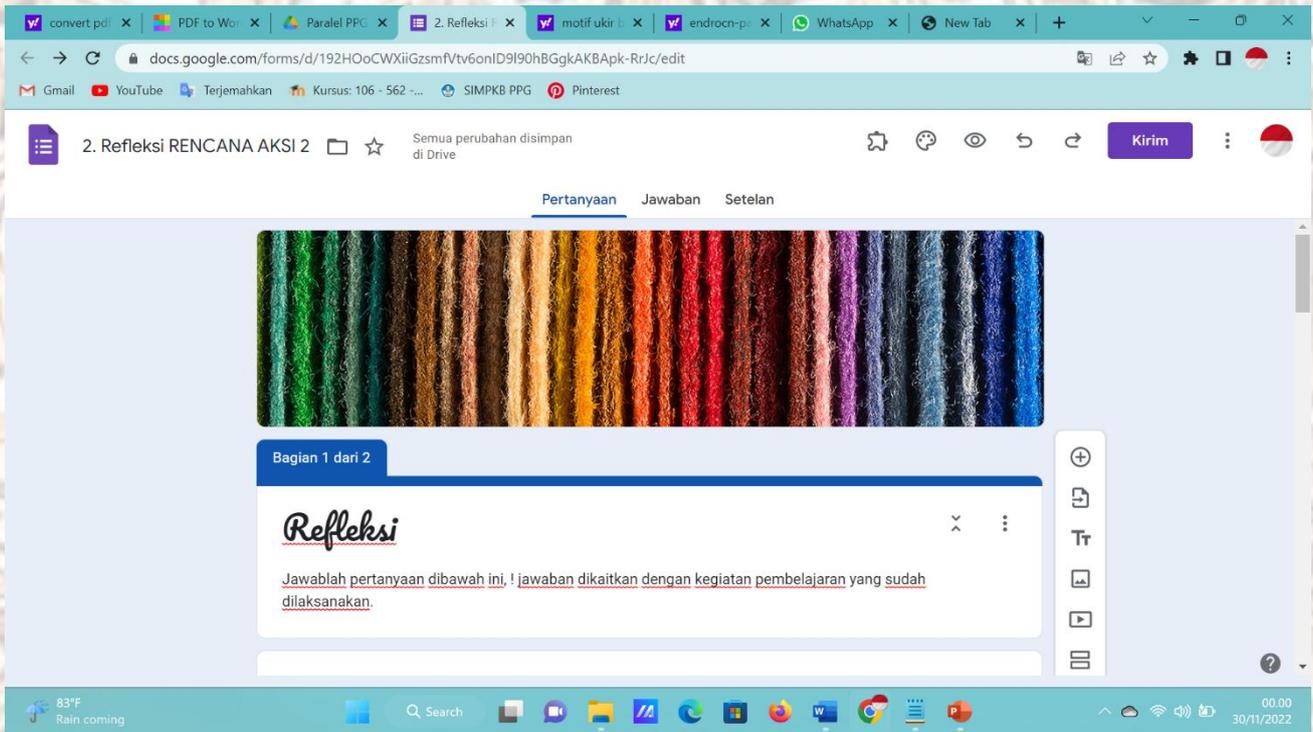
Berikut ini link untuk melihat pemanfaatan media Google Form dalam refleksi pembelajaran Motif Seni Ukir :

<https://forms.gle/FhDwS9B5vUDdo9rP7>

atau scan QR Code berikut ini:



# Gambaran pemanfaatan penggunaan media dalam Google Form dalam refleksi pembelajaran\_Motif Seni Ukir:



convert.pdf x PDF to Wo... x Paralel PPC x 2. Refleksi x motif ukir... x endroc-p... x WhatsApp x New Tab x +

docs.google.com/forms/d/192HOoCWxiiGzsmfVt6onID9I90hBGgkAKBApk-RrJc/edit

Gmail YouTube Terjemahkan Kursus: 106 - 562 ... SIMPKB PPG Pinterest

2. Refleksi RENCANA AKSI 2 ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban Setelan

Bagian 2 dari 2

Bagian Tanpa Judul

Deskripsi (opsional)

1. Informasi apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti pembelajaran pada pertemuan hari ini ? \*

Teks jawaban panjang

2. Sebelum mengikuti pembelajaran hari ini saya..... setelah mengikuti pembelajaran hari ini saya..... \*

Teks jawaban panjang

83°F Rain coming 00.01 30/11/2022

convert.pdf x PDF to Wo... x Paralel PPC x 2. Refleksi x motif ukir... x endroc-p... x WhatsApp x New Tab x +

docs.google.com/forms/d/192HOoCWxiiGzsmfVt6onID9I90hBGgkAKBApk-RrJc/edit

Gmail YouTube Terjemahkan Kursus: 106 - 562 ... SIMPKB PPG Pinterest

2. Refleksi RENCANA AKSI 2 ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban Setelan

3. Setelah mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu lebih memahami materi terkait konsep, unsur, bahan, dan teknik pembuatan karya seni ukir dengan lebih baik lagi? \*

Teks jawaban panjang

4. Pada saat mengikuti pembelajaran ini, apakah kamu lebih dapat membandingkan nilai estetis motif seni ukir Toraja, Kalimantan, dan Yogyakarta dengan lebih mudah? \*

Teks jawaban panjang

5. Kira-kira, berapa prosentase pemahaman kamu terkait materi yang sudah dipelajari bertemakan Motif Seni Ukir?

83°F Rain coming 00.01 30/11/2022

convert.pdf x PDF to Wo... x Paralel PPC x 2. Refleksi x motif ukir... x endrocn-p... x WhatsApp x New Tab x +

docs.google.com/forms/d/192HOoCWxiiGzsmfVtv6onID9I90hBGgkAKBApk-RrJc/edit

Gmail YouTube Terjemahkan Kursus: 106 - 562 ... SIMPKB PPG Pinterest

2. Refleksi RENCANA AKSI 2 ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban Setelan

5. Kira-kira, berapa prosentase pemahaman kamu terkait materi yang sudah dipelajari bertemakan Motif Seni Ukir?

- 60-69%
- 70-79%
- 80-89%
- 90-100%

6. Seberapa besar minat dan antusiasme kamu dalam mempelajari seni ukir melalui media power point

Skala linier

83°F Rain coming Search 00.01 30/11/2022

convert.pdf x PDF to Wo... x Paralel PPC x 2. Refleksi x motif ukir... x endrocn-p... x WhatsApp x New Tab x +

docs.google.com/forms/d/192HOoCWxiiGzsmfVtv6onID9I90hBGgkAKBApk-RrJc/edit

Gmail YouTube Terjemahkan Kursus: 106 - 562 ... SIMPKB PPG Pinterest

2. Refleksi RENCANA AKSI 2 ☆ Semua perubahan disimpan di Drive Kirim

Pertanyaan Jawaban Setelan

- 70-79%
- 80-89%
- 90-100%

6. Seberapa besar minat dan antusiasme kamu dalam mempelajari seni ukir melalui media power point dengan metode diskusi kelompok yang telah dilaksanakan ini? (rentangan nilai pemahaman 1-10)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<input type="radio"/>									

83°F Rain coming Search 00.01 30/11/2022

**LKPD**  
**(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**  
**RENCANA AKSI 2**  
**PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2022/2023**



Arif Setyawan, S.Pd  
SMK DEWANTARA  
2022/2023

# PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Seni Budaya  
Kelas / Semester : X / Genap  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran  
Judul Modul : Seni Rupa Dua Dimensi

## H. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<b>Pertemuan ke 1:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)</li><li>• Menganalisis <b>(C4)</b> jenis-jenis motif pada seni ukir</li></ul> <b>Pertemuan ke 2:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> nilai estetis karya seni ukir</li><li>• Membandingkan <b>(C4)</b> corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.</li></ul>
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merancang <b>(P2)</b> karya seni rupa dua dimensi dengan melihat media realita</li><li>• Memproduksi <b>(P3)</b> seni rupa dua dimensi ukir, dengan media styrofoam</li><li>• Menyajikan <b>(P3)</b> konsep hasil eksplorasi berkarya seni ukir dengan media Styrofoam.</li></ul>

## **J. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

### **Pertemuan ke 1:**

- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir) (B) dengan tepat (D).
- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir (B) dengan tepat (D).

### **Pertemuan ke 2:**

- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu menentukan nilai estetis karya seni ukir (B) secara baik (D).
- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta (B) dengan baik (D).

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

## Lembar Kerja Peserta Didik 1

Sekolah : SMK DEWANTARA  
Kelas/Semester : X/2  
Mata Pelajaran/Tema/Subtema : SBK/ Menganalisis prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir  
Alokasi Waktu : 90 Menit

### Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Ke-1

1. Peserta didik mampu menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir) dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir dengan tepat.

Nama Kelompok/Individu :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

A. Judul : Seni Ukir

B. Petunjuk Belajar :

1. Bacalah modul yang sudah diberikan
2. Analisislah prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir yang di paparkan Pendidik.

C. Langkah-Langkah

- Peserta didik membuka handphone untuk melihat PPT presentasi
- Peserta didik membuka buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan
- Peserta didik menganalisis prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir yang didapatkan lalu dituliskan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

No	Uraian	Jawaban
1	Setelah melihat video diatas, temukan bagaimanakah prinsip utama dalam berkarya seni ukir !	.....

2	Coba kalian analisis, alat dan bahan serta Teknik dalam berkarya seni ukir tersebut !	.....
3	Apakah berkarya seni ukir itu harus rumit ? jika iya, apa alasannya ? jika tidak, apa alasannya ? coba kalian deteksi !	.....
4	Karena sekarang ini bahan kayu itu mahal dan langka, coba kalian diagnosis apakah hanya bahan kayu saja, yang dapat digunakan untuk membuat seni ukir ? jika tidak, alternatif bahan apa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir ?	.....
5	Untuk alternatif bahan yang kalian temukan, tentukan kira-kira alat tapa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir dengan bahan alternatif tersebut ?	.....
6.	Coba analisis, jenis motif apa sajakah yang diterapkan pada karya ukir tersebut ?	.....

#### D. Daftar Pustaka

Suwaji Bastomi, 1986. Seni Ukir. IKIP Semarang. Semarang.

Soepratno, 2007. Mengenal Budaya Bangsa Indonesia, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1, Ketrampilan Menggambar dan Mengukir Kayu. Effhar Offset. Semarang.

Link Internet :

<https://ngertiaja.com/seni-ukir/> , dikutip Selasa 29 November 2022 pk1 10.00 WIB.

<https://combinesia.web.id/seni-ukir/> , dikutip Selasa 29 November 2022 pk1 10.00 WIB.

<https://lenteramata.com/pengertian-seni-ukir/> , dikutip Selasa 29 November 2022 pk1 10.00 WIB.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

## Lembar Kerja Peserta Didik 1

Sekolah : SMK DEWANTARA  
Kelas/Semester : X/2  
Mata Pelajaran/Tema/Subtema : SBK/ Menganalisis dan membandingkan keunikan gagasan, unsur motif, jenis ukir, dan nilai estetis karya seni ukir  
Alokasi Waktu : 90 Menit

### Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Ke-1

1. Peserta didik mampu menentukan nilai estetis karya seni ukir secara baik.
2. Peserta didik mampu membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta dengan baik.

Nama Kelompok/Individu :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.

E. Judul : Seni Ukir

F. Petunjuk Belajar :

1. Bacalah modul yang sudah diberikan
2. Analisis dan bandingkanlah keunikan gagasan, unsur motif, jenis ukir, dan nilai estetis karya seni ukir, yang di paparkan Pendidik.

G. Langkah-Langkah

- Peserta didik membuka handphone untuk melihat PPT presentasi
- Peserta didik membuka buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan
- Peserta didik menganalisis dan membandingkan keunikan gagasan, unsur motif, jenis ukir, dan nilai estetis karya seni ukir yang didapatkan lalu dituliskan.
- Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

No	Uraian	Jawaban
1	Analisis keunikan gagasan dan nilai estetis dari karya ukir setiap daerah tersebut baik dari segi bentuk,	.....

	warna, ukuran, pemanfaatan/penerapan!	
2	Analisis, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi menerapkan jenis ukir apa ? jelaskan alasan atas jawaban yang kamu kemukakan !	.....
3	Kalian analisis, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi mengandung unsur motif apa saja? jelaskan alasan atas jawaban yang kamu kemukakan!	.....
4	Bandungkan, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi dalam bentuk tabel!	.....

#### H. Daftar Pustaka

Suwaji Bastomi, 1986. Seni Ukir. IKIP Semarang. Semarang.

Soepratno, 2007. Mengenal Budaya Bangsa Indonesia, Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 1, Ketrampilan Menggambar dan Mengukir Kayu. Effhar Offset. Semarang.

Link Internet :

<https://ngertiaja.com/seni-ukir/> , dikutip Selasa 29 November 2022 pkl 10.00 WIB.

<https://combinesia.web.id/seni-ukir/> , dikutip Selasa 29 November 2022 pkl 10.00 WIB.

<https://lenteramata.com/pengertian-seni-ukir/> , dikutip Selasa 29 November 2022 pkl 10.00 WIB.

# **INSTRUMEN PENILAIAN**

**RENCANA AKSI 2**

**PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022/2023**



Arif Setyawan, S.Pd

SMK DEWANTARA

2022/2023

# PENDAHULUAN

## A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: X / Genap
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Seni Rupa Dua Dimensi

## K. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## L. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<b>Pertemuan ke 1:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)</li><li>• Menganalisis <b>(C4)</b> jenis-jenis motif pada seni ukir</li></ul> <b>Pertemuan ke 2:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menentukan <b>(C3)</b> nilai estetis karya seni ukir</li><li>• Membandingkan <b>(C4)</b> corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.</li></ul>
4.1 Membuat karya seni rupa dua dimensi menggunakan berbagai media dan teknik dengan melihat model	<ul style="list-style-type: none"><li>• Merancang <b>(P2)</b> karya seni rupa dua dimensi dengan melihat media realita</li><li>• Memproduksi <b>(P3)</b> seni rupa dua dimensi ukir, dengan media styrofoam</li><li>• Menyajikan <b>(P3)</b> konsep hasil eksplorasi berkarya seni ukir dengan media Styrofoam.</li></ul>

## M. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

### Pertemuan ke 1:

- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menentukan konsep, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir) (B) dengan tepat (D).
- Melalui kegiatan diskusi (C) peserta didik (A) mampu menganalisis jenis-jenis motif pada seni ukir (B) dengan tepat (D).

### Pertemuan ke 2:

- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu menentukan nilai estetis karya seni ukir (B) secara baik (D).
- Melalui kerja kelompok (C) peserta didik (A) mampu membandingkan corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta (B) dengan baik (D).

# KISI-KISI DAN INSTRUMEN PENILAIAN

## KISI-KISI

### INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran/Tema/Subtema : SBK/ Menganalisis prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir

Kelas/Semester :X/2

Tahun Pelajaran :2022/2023

Kopetensi Dasar	Indikator	Teknik	Butir Instrumen (Soal-Soal)	Kunci Jawaban	No. Soal	Bobot	Skor
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"><li>Menentukan (C3) konsep, unsur, prinsip, bahan, dan tehnik dalam berkarya seni rupa dua dimensi (ukir)</li></ul>	Tes Tertulis	1. Setelah melihat video diatas, temukan bagaimanakah prinsip utama dalam berkarya seni ukir !	1. a.Obyek yang dilukiskan melekat pada bidang datar Objek yang dilukiskan dan diukir nantinya merupakan satu kesatuan pada bidang datar, menempel, tidak terpisah satu sama lain. b.Prinsip peninggian (timbul) Pada prinsip ini, bidang datar yang telah dipola kemudian dicukil dan dibuang bagian	1	25	25

				<p>yang tidak perlunya untuk menghasilkan efek timbul dari pola diatas bidang datar. c.Dikerjakan dengan pahat (tatah) Alat khusus yang dibuat untuk mengukir adalah pahat, akan tetapi pahatnya adalah pahat khusus yang terbuat dari besi/baja.</p>			
		<p>2. Coba kalian analisis, alat dan bahan serta Teknik dalam berkarya seni ukir tersebut !</p> <p>3. Apakah berkarya seni ukir itu harus rumit ? jika iya, apa alasannya ? jika tidak, apa alasannya ? coba kalian deteksi !</p>	<p>2. Tatah/pahat, palu, sikat dari ijuk, ampelas, alat pengukur, kayu jati.</p> <p>3. Kegiatan berkarya seni ukir tidak harus rumit, desain sederhana juga bisa diimplementasi kan dalam kegiatan berkarya seni ukir. Missal di</p>	2	10	10	
					3	25	25

			<p>4. Karena sekarang ini bahan kayu itu mahal dan langka, coba kalian diagnosis apakah hanya bahan kayu saja, yang dapat digunakan untuk membuat seni ukir ? jika tidak, alternatif bahan apa yang bisa digunakan</p>	<p>dalam kegiatan pembelajaran di sekolah siswa berkarya seni ukir tidak harus membuat sesuatu yang rumit, yang penting siswa sudah berlatih dan mau mencoba melakukan kegiatan praktek berkarya seni ukir.</p> <p>4. Tidak harus kayu, yang menjadi bahan utama dalam berkarya seni ukir. Dalam lingkup praktik pembelajaran berkarya seni ukir di sekolah diharapkan memakai media yang murah dan mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Misalnya lempengan alumunium,</p>	4	20	20
--	--	--	--	---	---	----	----

			dalam berkarya seni ukir ? 5. Untuk alternatif bahan yang kalian temukan, tentukan kira-kira alat tupa yang bisa digunakan dalam berkarya seni ukir dengan bahan alternatif tersebut ?	umbi-umbian, buah-buahan, styrofoam. 5. a. Lempengan alumunium: bekas tangkai sikat gigi. b.Umbi-umbian dan buah-buahan: cutter c. styrofoam : cutter, penggaris	5	10	10
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis (C4) jenis-jenis motif pada seni ukir</li> </ul>	Tes tertulis	1. Coba analisis, jenis motif apa sajakah yang diterapkan pada karya ukir tersebut ?	1. Motif Geometris dan motif tumbuh-tumbuhan		10	10

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times X$

bobot soal

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran/Tema/Subtema : SBK/ Menganalisis prinsip, alat dan bahan serta Teknik berkarya seni ukir

Kelas/Semester :X/2

Tahun Pelajaran :2022/2023

Kopetensi Dasar	Indikator	Teknik	Butir Instrumen (Soal-Soal)	Kunci Jawaban	No. Soal	Bobot	Skor
3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan (C3) nilai estetis karya seni ukir</li> </ul>	Tes Tertulis	1. Analisislah keunikan gagasan dan nilai estetis dari karya ukir setiap daerah tersebut, baik dari segi bentuk, warna, ukuran, pemanfaatan/penerapan!	<p>1. Kalimantan:</p> <p>a. Bentuk: Pilin bercabang dengan ujung melingkar, tinggi rendah yang berbeda, motif yang biasanya diangkat adalah motif alam. Burung enggang, manusia, tumbuhan.</p> <p>b. Warna : perpaduan warna yang sering dipakai kuning, merah, hitam, putih, hijau. Lebih didominasi oleh warna kuning.</p> <p>c. Ukuran : ukuran motif kecil dan detail</p> <p>d. Pemanfaatan: diterapkan pada tameng Kalimantan, Sebagian kecil sisi rumah.</p> <p>Toraja:</p>			

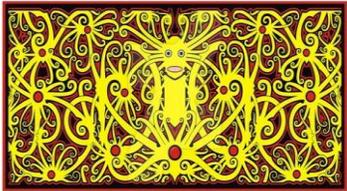
				<p>a. Bentuk: Lebih banyak menerapkan motif geometris seperti pilin, lingkaran, persegi, garis, belah ketupat, kawung, swastika, banji, meander, spiral, kadang juga menerapkan motif hewan seperti ayam dan kepalakerbau.</p> <p>b. Warna : merah, hitam, orange, kuning, putih, lebih didominasi oleh warna hitam dan merah.</p> <p>c. Ukuran : ukuran kecil dan detail jika dibandingkan pada bidang ukir.</p> <p>d. Pemanfaatan: menghias setiap sisi dinding rumah adat Toraja.</p> <p>Yogyakarta:</p>			
				<p>a. Bentuk: Lebih menerapkan motif tumbuhan berupa sulur yang menjalar dengan ornament daun berupa angkup trubusan dan ceplok bunga.</p> <p>b. Warna :</p>			

				<p>Cenderung alami warna kayu (coklat)</p> <p>c. Ukuran : menyesuaikan bidang ukir.</p> <p>d. Pemanfaatan: untuk menghias lemari, meja, cermin, tempat tidur, gebyok, dll.</p>		
		<p>2. Analisislah, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi menerapkan jenis ukir apa ? jelaskan alasan atas jawaban yang kamu kemukakan !</p>	<p>1. Kalimantan: ukir rendah, karena permukaan gambar timbul yang ada lebih rendah dari permukaan bidang dasarnya.</p> <p>Toraja: ukir rendah, karena permukaan gambar timbul yang ada lebih rendah dari permukaan bidang dasarnya.</p> <p>Yogyakarta: Ukir karawangan, karena permukaan gambar yang menembus bidang dasar (berlubang)</p>			
		<p>3. Kalian analisis, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi mengandung unsur motif apa</p>	<p>1. Kalimantan: Motif Manusia lengkap ada kepala, tangan, badan, dan kaki</p> <p>Toraja: Motif</p>			

			<p>saja ? jelaskan alasan atas jawaban yang kamu kemukakan !</p>	<p>Geometris seperti pilin, lingkaran, persegi, garis, belah ketupat, kawung, swastika, banji, meander, spiral, kadang juga menerapkan motif hewan seperti ayam dan kepalakerbau. Yogyakarta: motif tumbuhan berupa sulur yang menjalar dengan ornament daun berupa angkup trubusan dan ceplok bunga.</p>			
<p>3.1 Memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan (C4) corak motif seni ukir Toraja, Kalimantan, Yogyakarta.</li> </ul>	<p>Tes tertulis</p>	<p>1. Bandingkan, karya seni ukir beberapa daerah yang ditunjukkan tadi dalam bentuk tabel!</p>	<p>Tabel disajikan dibawah ini:</p>			



Kunci jawaban soal nomor 4:

Bagian	Kalimantan	Toraja	Yogyakarta
			
Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pilin bercabang dengan ujung melingkar, tinggi rendah yang berbeda, motif yang biasanya diangkat adalah motif alam. Burung enggang, manusia, tumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lebih banyak menerapkan motif geometris seperti pilin, lingkaran, persegi, garis, belah ketupat, kawung, swastika, banji, meander, spiral, kadang juga menerapkan motif hewan seperti ayam dan kepalakerbau.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lebih menerapkan motif tumbuhan berupa sulur yang menjalar dengan ornamen daun berupa angkup trubusan dan ceplok bunga.</li> </ul>
Warna	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perpaduan warna yang sering dipakai kuning, merah, hitam, putih, hijau. Lebih didominasi oleh warna kuning.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perpaduan warna merah, hitam, orange, kuning, putih, lebih didominasi oleh warna hitam dan merah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cenderung alami warna kayu (coklat)</li> </ul>

Nilai = Skor yang diperoleh X

bobot soal Skor maksimal

# INSTRUMEN PENILAIAN

## LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

No	Nama Siswa	Asepek Penilaian				Rata-Rata Nilai
		Penampilan	Media yang digunakan	Penguasaan Materi	Sistematika Penyampaian	
1						
2						
3						
dst						

## LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

No	Nama Siswa	Asepek Penilaian			Rata-Rata Nilai
		Kerjasama	Gagasan	Keaktifan	
1					
2					
3					
dst					

Penilaian kinerja diskusi dan presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang

### Keterangan Skor:

Baik Sekali : 4

Baik : 3

Cukup : 2

### Kriteria Nilai :

A = 86-100 : Baik Sekali

B = 71-85 : Baik

C = 56-70 : Cukup

Kurang : 1 D =  $\leq 55$  : Kurang

NB: Sekor Perolehan Nilai = 100 : Sekor Maksimal

**A. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

**B. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Mengetahui  
Kepala SMK DEWANTARA

AHMAD WILDAN, S.Pd.I.  
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

Bogor, 25 November 2022

Pendidik Mata Pelajaran

ARIF SETYAWAN, S.Pd.  
NIP/NRK.